

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain kausalitas, yaitu untuk melihat pengaruh yang sifatnya sebab akibat, yang membahas mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel lain yaitu dependen, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel independen berupa *Leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap variabel dependen berupa nilai perusahaan.

Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sekunder. Disebut metode penelitian kuantitatif, digunakan dalam penelitian ini adalah data metrik (*metric*). Data metrik (*metric*) berisi nilai kuantitatif dan yang termasuk data metrik adalah tipe data interval dan rasio (Hartono, 2016:167). Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri *property* yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Alat uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu symbol yang berisi suatu nilai (Hartono, 2016:171). Menurut Hartono, (2016:191) variabel-variabel di dalam model harus didefinisikan agar jelas makna dan pengukurannya.

Dua macam definisi diperlukan yaitu sebagai berikut.

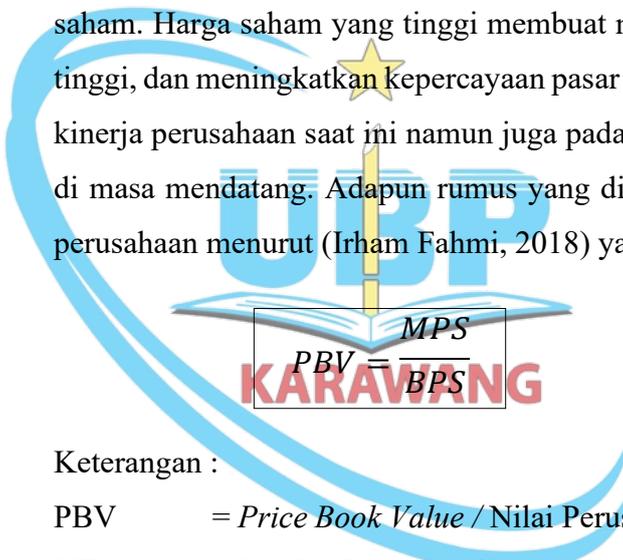
1. Definisi naratif (*narrative definition*), yaitu definisi dalam bentuk kalimat untuk menjelaskan makna dan artinya.
2. Definisi operasional (*operational definition*), yaitu definisi berupa cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan.

Definisi variabel juga menjadi Batasan sejauh mana variabel penelitian dapat dipahami oleh peneliti, dengan variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang menjadi variabel independent yaitu *Leverage* X_1 , ukuran perusahaan X_2 , pertumbuhan perusahaan X_3 , dan Profitabilitas X_4 , terhadap nilai perusahaan (Y) merupakan variabel dependen.

3.2.2 Operasional Variabel

3.2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Adapun rumus yang digunakan dalam nilai perusahaan menurut (Irham Fahmi, 2018) yaitu :



$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Keterangan :

PBV = *Price Book Value* / Nilai Perusahaan

MPS = *Market Price Per Share* / Harga Pasar per saham

BPS = *Book Price per share* / nilai buku per saham

3.2.2.2 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Dengan Rasio lancar = aset lancar kewajiban lancar atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan. Adapun proksi yang digunakan dalam *leverage* menurut (Kasmir, 2018) yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana bisnis diklasifikasikan berdasarkan berbagai faktor, salah satunya adalah ukuran aset mereka (Ardyansah & Zulaikha, 2014). Menurut Ardyansah dan Zulaikha (2014), ukuran akan digunakan sebagai proksi untuk menentukan ukuran perusahaan, yaitu :

$$\text{Size} = \text{Log Natural Total Aset}$$

3.2.2.4 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Kusumajaya, 2011) pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Adapun rasio yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan perusahaan menurut (Simmarta, 2010) yaitu:

$$\text{Growth} = \frac{\text{total aktiva } t - \text{total aktiva } t-1}{\text{Total aktiva } t-1}$$

3.2.2.5 Profitabilitas

Menurut Ilhamsyah (2017) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi para investor berharap akan mendapat *return* yang tinggi pula atau pun memperoleh keuntungan dari *capital gain*. Perhitungan profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE) yang dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian operasional variabel diatas, maka berikut adalah tabel definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian ini :

Tabel 3.1
Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan	Rasio nilai pasar yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar, pasar ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.	$PBV = \frac{MPS}{BPS}$	Rasio
<i>Leverage</i>	Penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham	$DER = \frac{total\ Hutang}{total\ ekuitas}$	Rasio

Berlanjut ke halaman berikutnya

Tabel 3.1
Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel

Penelitian Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran
Ukuran Perusahaan	Suatu skala dimana bisnis diklasifikasikan berdasarkan berbagai <i>factor</i> , salah satunya adalah ukuran <i>asset</i> mereka.	$Size = Ln \text{ total asset}$	Rasio
Pertumbuhan perusahaan	Peningkatan atau penurunan dari total asset yang dimiliki perusahaan atau aktiva digunakan untuk kegiatan perusahaan	 $\text{Growth} = \frac{\text{total aktiva } t - \text{total aktiva } t-1}{\text{Total aktiva } t-1}$	Rasio
Profitabilitas	untuk mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal diinvestasikan dalam perusahaan	$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Hasil olah peneliti 2021

3.3 Sumber dan Teknik pengumpulan data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor Properti yang dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit. Penelitian dengan judul Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur atau Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data arsip sekunder. Metode pengumpulan data arsip sekunder adalah metode pengambilan data yang ditujukan langsung pada subjek penelitian, untuk pengumpulan datanya berdasarkan laporan atau mengumpulkan data yang sudah ada.

3.4 Teknik Penentuan Data

3.4.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian (Purwanto S.K. 2016:6). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

3.4.1.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian (Purwanto S.K, 2016:6). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan dari jumlah populasi tersebut 40 perusahaan manufaktur sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.4.1.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (judgment) tertentu atau jatah (quota) tertentu (Hartono, M.B.A, 2016:98).

Pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor properti tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020
2. Perusahaan sektor properti tersebut melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2020
3. Perusahaan sektor properti tersebut memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian selama tahun 2016-2020.
4. Perusahaan sektor properti tersebut melaporkan mata uang yang konsisten selama tahun 2016-2020.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan dari jumlah 40 perusahaan sektor property periode 2016-2020.

3.4.2 Sampel Penelitian

Berikut perusahaan sektor property di Indonesia yang akan dijadikan sampel penelitian

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1.	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.
2.	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	PT. Bekasi Alam Pemula Tbk.
4	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

Berlanjut ke halaman berikutnya

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
5	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk.
6	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
7	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.
8	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk.
9	BKSL	PT. Sentul City Tbk.
10.	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.
11.	DILD	PT. Intiland Development Tbk.
18	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk.
19	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk.
20	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulas data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan software IBM SPSS 20. Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisis deskriptif. Penelitian Analisis deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang diolah menurut perhitungan untuk masing-masing variabel sehingga dapat memberikan penjelasan atau gambaran mengenai kondisi perusahaan selama periode tertentu (Fista, 2017)

3.5.1.1 Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan variabel yang diteliti, harus digunakan

statistik deskriptif. Leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan adalah variabel yang digunakan. Data deskriptif akan mencakup nilai maksimum dan minimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, jumlah, kisaran, *kurtosis*, dan *skewness* (kesejangan distribusi) untuk setiap variabel (Ghozali, 2016: 19).

3.5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan persamaan regresi yang layak digunakan dalam analisis, maka data yang diolah memenuhi 3 asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Uji tersebut dimaksudkan agar persamaan regresi yang dihasilkan teruji ketepatannya. Untuk lebih jelasnya, pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal. Anda dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov untuk menguji data dengan memeriksa besarnya nilai signifikansi, yakni (Ghozali, 2016) :

- a. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal.
- b. Jika ambang batas signifikansi kurang dari 0,05, data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan langsung antar variabel. Jika variabel-variabel tersebut berhubungan langsung, koefisien pengaruhnya kecil dan nilai statistiknya kecil, menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan. Untuk mendemonstrasikan pengujian ini, Variance Inflation Factor (VIF) dapat digunakan, yakni (Ghozali, 2016) :

- a. Multikolinieritas terjadi ketika nilai VIF melebihi 10

atau nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 0,01.

- b. Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai toleransi lebih besar dari 0,01.

3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel, terutama dalam hal variabel *time series*, karena data yang direkam dapat dipengaruhi oleh data dari periode sebelumnya, maka harus diuji autokorelasi.. Sehingga data yang diharapkan tidak terjadi autokorelasi. Durbin Watson digunakan untuk mendemonstrasikan tes ini, sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a. Jika $dU < dW < (4-dU)$, tidak ada autokorelasi antar variabel.
- b. Jika dW lebih besar atau sama dengan $(4-dL)$, terdapat autokorelasi antar variabel.
- c. Jika dW sama dengan atau lebih besar dari dU atau dL , atau sama dengan $(4-dU)$ atau $(4-dL)$, tidak ada kesimpulan yang dapat ditarik.

3.5.1.3 Analisis Regresi Linier Serderhana

Menurut Purwanto S.K, (2016:172-1873) analisis regresi pertama kali dikembangkan oleh Pearson pada tahun 1990. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Definisi analisis regresi adalah sebagai berikut. “ analisis regresi adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan atau korelasi antara dua variabel”. Analisis korelasi mencoba mengukur keeratan hubungan antara dua yaitu variabel X dan Y. Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen dengan variabel dependennya. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

3.5.1.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan bila terdapat lebih dari dua variabel (termasuk variabel terikat) dalam suatu persamaan regresi (Ghozali, 2011). Artinya jika terdapat lebih dari satu variabel bebas maka akan digunakan regresi linier berganda. Nilai perusahaan digunakan sebagai variabel terikat, diikuti oleh *leverage*, uluran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel independen. Adapun model regresi linear berganda yang digunakan yakni :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X1 = *Leverage*

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Pertumbuhan Perusahaan

X4 = Profitabilitas

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien

ε = Error

3.5.1.5 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Untuk menjelaskan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, maka dilakukan pengujian koefisien determinasi. Karena penggunaan *multiple linear regression*, maka akan menggunakan *Adjusted R²* sebagai pengukuran bukan *R Square* (Ghozali, 2016).

1. Uji F

Untuk mengetahui apakah setidaknya satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan, digunakan uji F, yaitu (Ghozali, 2016) :

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel dependen dan variabel independen.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel dependen dan variabel independen.

2. Uji t

Untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak, maka dilakukan pengujian t (Ghozali, 2016).

- a. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

